

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN MALARIA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS REMBANG KABUPATEN PURBALINGGA

RIAN ANJASMORO -- E2A008118
(2013 - Skripsi)

Malaria termasuk *reemerging disease* dan masih merupakan masalah kesehatan masyarakat yang serius di Indonesia. Di Kabupaten Purbalingga pada tahun 2011 tercatat 207 kasus positif malaria dengan *Slide Positive Rate* (SPR) mencapai 26,37% dan angka kesakitan 0,23%. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian malaria di wilayah kerja Puskesmas Rembang Kabupaten Purbalingga. Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan desain *case control*. Jumlah sampel penelitian adalah 58 responden, sampel kasus sebanyak 29 responden merupakan total kasus dan kontrol diambil secara acak sebanyak 29 responden berdasarkan data register pasien Puskesmas Rembang. Uji statistik yang dipakai adalah *Uji Chi Square* dengan tingkat kesalahan 5% ($\alpha=5\%$) dan menghitung *Odds Ratio* (OR). Dari hasil penelitian diketahui ada hubungan antara kondisi dinding rumah ($p=0,016$, $OR=4,452$) dan keberadaan ternak ($p=0,023$, $OR=0,141$) dengan kejadian malaria. Faktor-faktor yang tidak berhubungan dengan kejadian malaria yaitu keberadaan kasa ventilasi, keberadaan semak-semak, keberadaan genangan air, kondisi kebun salak di sekitar rumah, penggunaan kelambu, penggunaan obat nyamuk, dan kebiasaan keluar rumah pada malam hari. Namun, faktor keberadaan genangan air, keberadaan semak-semak, dan kebiasaan keluar rumah pada malam hari cukup berkontribusi terhadap kejadian malaria dilihat dari masing-masing *Odds Ratio* yaitu 2,160, 1,630, dan 2,318.

Kata Kunci: Malaria, Faktor-faktor, Perilaku, Kondisi Lingkungan Rumah